

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan karena masih kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai potensi Hutan Mangrove Nusawiru sebagai kawasan ekowisata di Desa Cijulang Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran, sehingga dibutuhkan pengetahuan untuk mengetahui potensi dan pengembangannya. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel menurut Hatch dan Darhady (Sugiyono, 2015) adalah atribut atau obyek yang memiliki variasi antara satu sama lainnya. Identifikasi variabel dalam penelitian ini digunakan untuk membantu dalam menentukan alat pengumpulan data dan teknis. Menurut Kerlinger (Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik, 2015) adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari dan mempunyai nilai yang bervariasi. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Potensi hutan mangrove Nusawiru sebagai kawasan ekowisata di Desa Cijulang Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran:
 - 1) Wisata Bahari
 - 2) Ekosistem Mangrove
- b. Persepsi wisatawan terhadap penerapan *sapta pesona* di kawasan hutan mangrove Nusawiru Desa Cijulang Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran, berdasarkan aspek:
 - 1) Keamanan
 - 2) Ketertiban
 - 3) Kebersihan
 - 4) Kesejukan
 - 5) Keindahan

6) Keramahan

7) Kenangan

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, pariwisata atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (Sukardi, 2013:53). Populasi dalam penelitian ini terdapat populasi wilayah, populasi penduduk, populasi pengunjung, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Populasi wilayah, yaitu kawasan Hutan *Mangrove* Nusawiru dengan luas wilayah ± 6 Ha.
- 2) Populasi pengelola, yaitu pengelola dari Hutan *Mangrove* Nusawiru dengan jumlah 1 orang.
- 3) Populasi penduduk, yaitu seluruh penduduk Desa Cijulang dengan jumlah penduduk 6.031 jiwa dengan 1.843 Kepala Keluarga (KK).
- 4) Populasi pengunjung atau wisatawan, yaitu yang datang ke kawasan Hutan *Mangrove* Nusawiru di Desa Cijulang Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran diambil dari jumlah kunjungan wisatawan per-minggu yaitu dengan rata-rata jumlah 100 orang/minggu.

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

No	Jenis Responden	Populasi
1	Pengelola	1 Orang
2	Pengunjung	100 Orang/Minggu
3	Masyarakat	1.843 KK
Jumlah		1.944 Orang

Sumber: Hasil Pengolahan Observasi Lapangan, 2022

b. Sampel

Sampel menurut Arikunto, 2009:109 dan Furchan 2004:193 (Rudi Susilana) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Kemudian menurut

Sugiyono (2005:56), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Cara untuk mengambil datanya yakni menggunakan teknik sampling yaitu prosedur untuk mendapatkan dan mengumpulkan karakteristik yang berada di dalam populasi. Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan:

- 1) *Sampling Purposive*, yaitu sampel yang dilakukan dengan mengambil orang-orang terpilih dengan ciri-ciri spesifik yang dimiliki sampel itu. Sampel diambil dengan kebutuhan peneliti seperti ketua pengelola.
- 2) *Sampling Accidental*, yaitu sampel yang diambil dari siapa saja yang kebetulan ada. Jumlah pengunjung di Kawasan Hutan *Mangrove* Nusawiru rata-rata 100 orang/minggu. Tetapi sampel yang diambil dari seluruh populasi adalah 20% yaitu sebanyak 20 orang.
- 3) *Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak yang berarti setiap individu dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Sampel yang diambil dari seluruh populasi Kepala Keluarga (KK) adalah 2% yaitu sebanyak 37 Kepala Keluarga (KK) dari jumlah populasi 1.843 Kepala Keluarga (KK).

Tabel 3. 2
Populasi dan Sampel

No	Jenis Sampel	Teknik Sampel	Populasi	Sampel	Jumlah yang akan diobservasi
1.	Pengelola	<i>Sampling Purposive</i>	1	1	1
2	Pengunjung	<i>Sampling Accidental</i>	100	20	20
2.	Masyarakat Desa Cijulang	<i>Random Sampling</i>	1.843 KK	37 KK	37 KK
Jumlah					56 Orang

Sumber: Data Monografi Desa Cijulang, 2022

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi lapangan, wawancara, kuisisioner, dan studi literatur.

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dimana penyelidik mengadakan pengamatan langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diteliti, baik pengamatan dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi nyata yang khusus diadakan (Prabundu Moh:2015).

Observasi ini bertujuan untuk menganalisis, dengan berkeliling menggunakan fasilitas yang ada di kawasan hutan *mangrove* Nusawiru yakni perahu atau kano sehingga penulis lebih mudah menuangkan yang telah dirasa dan ditelitinya.

b. Wawancara

Menurut Lexy, wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak atau lebih yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan yang diwawancarai (yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan).

Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan metode pengumpulan data tanya jawab, yang dikerjakan secara sistematis yang berlandaskan pada tujuan penelitian.

c. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan.

Penelitian ini menggunakan kuesioner, daftar pertanyaan dibuat secara terstruktur dengan bentuk pertanyaan pilihan berganda (*multiple choice question*). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi masyarakat dan pelaku wisata mengenai potensi hutan *mangrove* Nusawiru sebagai kawasan ekowisata dan partisipasi masyarakat Dusun Nusawiru terutama yang berada di kawasan hutan *mangrove* Nusawiru.

d. Studi Literatur

Penelitian dengan studi literatur adalah sebuah penelitian yang persiapannya sama dengan penelitian lainnya, akan tetapi sumber dan metode

pengumpulan data mengambil dari pustaka, membaca serta mencatat, dan mengolah bahan penelitian.

Studi literatur ini digunakan bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam dengan mengkorelasikan antara data hasil wawancara dengan hasil literatur kepustakaan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat bantu untuk mempermudah dalam kegiatan pengumpulan data yang dilaksanakan dengan teknik observasi, wawancara, kuisioner, dan studi literatur. Untuk mendapatkan data penelitian maka instrumen penelitian tersebut adalah:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung di lapangan berupa proses pencatatan informasi dan pelaporan yang dilakukan secara sistematis. Berikut bentuk pedoman tersaji pada Tabel 3.3:

Tabel 3. 3
Pedoman Observasi

No	Kondisi Lapangan	Keterangan
1	Lokasi Daerah Penelitian a. Desa b. Kecamatan c. Batas Wilayah 1) Sebelah Utara 2) Sebelah Selatan 3) Sebelah Barat 4) Sebelah Timur	
2	Kondisi Fisik: a. Ketinggian tempat b. Kemiringan lereng c. Curah hujan rata-rata d. Jenis tanah e. Penggunaan lahan	

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pokok arahan yang digunakan pewawancara dalam melakukan kegiatan wawancara kepada narasumber. Dalam wawancara ini memuat daftar pertanyaan yang berisi topik yang berkaitan

dengan penelitian yang akan diteliti. Berikut bentuk pedoman wawancara pada penelitian ini tersaji pada Tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Potensi hutan <i>mangrove</i> Nusawiru apa saja yang telah dikembangkan di Desa Cijulang Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran	
2	Ketersediaan sarana dan prasarana	
3	Pesepsi wisatawan terhadap sapta pesona di kawasan hutan mangrove Nusawiru Desa Cijulang Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran	

c. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data-data berupa pertanyaan-pertanyaan secara tertulis untuk memperoleh suatu fakta mengenai responden sebagai sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dari masyarakat terkait potensi hutan *mangrove* Nusawiru sebagai kawasan ekowisata di Desa Cijulang Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran. Berikut bentuk pedoman kuesioner pada penelitian ini tersaji dalam Tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Kuesioner

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Bapak/Ibu merupakan penduduk asli dusun Nusawiru desa Cijulang?	a. Ya b. Tidak
2	Berapa lama Bapak/Ibu tinggal di Dusun Nusawiru desa Cijulang?	a. < 1 Tahun b. 2-5 Tahun c. 6-10 Tahun d. > 10 Tahun
3	Jenis pekerjaan?	a. Pedagang b. Nelayan c. Buruh d. PNS
4	Apa tingkatan pendidikan bapak/ibu?	a. Tidak Sekolah b. SD c. SMP d. SMA e. Strata S1/S2
5	Tanggapan mengenai potensi hutan mangrove sebagai ekowisata di Desa Cijulang?	a. Sangat mendukung b. Kurang mendukung c. Tidak mendukung

3.6 Teknik Analisis Data

Pada kerangka kerja suatu penelitian geografi, analisa data merupakan pengolahan dan interpretasi data untuk menguji kebenaran hipotesis dan untuk menarik kesimpulan penelitian (Nursaid, Sumaatmadja dalam Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik, 2015). Teknik pengolahan dan analisis data ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, analisis SWOT, dan skala likert.

a. Analisis Kuantitatif Sederhana

Teknik analisis untuk mengolah data kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana yaitu dengan teknik

persentase (%), dengan rumus: $P = \frac{f_o}{n} \times 100$

Keterangan:

P = Persentase setiap alternatif jawaban

Fo = Jumlah frekuensi jawaban

N = Jumlah sampel/responden

Pedoman yang dipakai adalah sebagai berikut:

0% = Tidak ada sama sekali

1%-25% = Sebagian kecil

26%-49% = Kurang dari setengah

50% = Setengahnya

51%-75% = Lebih dari setengahnya

76%-99% = Sebagian besar

100% = Seluruhnya

b. Skala Likert

Menurut Sugiyono (2017) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini penulis telah menetapkan fenomena sosial yang disebut sebagai variabel. Skala likert digunakan untuk menghasilkan grafik persepsi dan alternatif pengembangan Kawasan Hutan Mangrove Nusawiru. Terdapat bentuk pernyataan dalam penggunaan skala likert, yaitu bentuk pernyataan positif, dan bentuk pernyataan negatif daam mengukur skala negatif.

Rumus perhitungan total skor skala likert yaitu mengalikan antara total responden yang menjawab pilihan jawaban dengan angka skor skala likert.

$$NL = \Sigma (n1 \times 1) + (n2 \times 2) + (n3 \times 3) \\ + (n4 \times 4) + (n5 \times 5)$$

Keterangan:

NL = Nilai skoring skala likert

N = Jumlah jawaban skor

Setelah dilakukan perhitungan dengan skala likert dilakukan perhitungan rata-rata dari setiap aspek pertanyaan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Q = \frac{NL}{X}$$

Keterangan:

Q = Rata-rata setiap aspek pertanyaan

NL = Nilai skoring skala likert

X = Jumlah sampel responden

Setelah diketahui nilai rata-rata dari setiap aspek pertanyaan, maka dilakukan perhitungan akhir setiap aspek dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$NA = \frac{Q1 + Q2 + Q3 + Q4 \dots Qn}{n}$$

Keterangan:

NA = Nilai akhir

Q = Rata-rata setiap aspek pertanyaan

n = Jumlah sampel

c. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan sebuah analisis untuk mengevaluasi suatu permasalahan, proyek yang didasarkan pada faktor internal dan eksternal yaitu *strength*, *weakness*, *opportunities*, dan *threats* (Rangkuti, 2014). Tujuan analisis SWOT adalah untuk memisahkan masalah pokok dan memudahkan pendekatan strategis. Analisis SWOT terdiri dari 4 faktor, diantaranya:

1) *Strength* (Kekuatan)

Merupakan suatu kondisi kekuatan yang terdapat dalam institusi, individu maupun masyarakat atau perusahaan. Maka dalam pengembangan potensi ekowisata perlu untuk mengetahui kekuatan yang dimiliki, supaya ekowisata hutan *mangrove* Nusawiru dapat dikembangkan.

2) *Weakness* (Kelemahan)

Merupakan suatu kondisi kelemahan yang terdapat dalam institusi, individu maupun masyarakat atau perusahaan. Maka dalam pengembangan potensi ekowisata perlu untuk mengetahui kelemahan apa saja yang dimiliki. Supaya dalam tahap pengembangan potensi Hutan *Mangrove* Nusawiru sebagai kawasan ekowisata tidak banyak mengalami hambatan.

3) *Opportunities* (Peluang)

Merupakan suatu kondisi yang akan berkembang di masa yang akan datang, yang akan dan mungkin untuk terjadi. Dalam pengembangan potensi hutan *mangrove* sebagai kawasan ekowisata peluang harus benar-benar diketahui secara mendetail.

a) *Threats* (Ancaman)

Merupakan kondisi yang mengancam. Ancaman itu dapat berasal dari eksternal maupun internal, yang dapat menimpa individu dan masyarakat sehingga akan merugikan.

Tabel 3. 6
Matriks SWOT

OT \ SW	Kekuatan (<i>Strength-S</i>)	Kelemahan (<i>Weakness-W</i>)
Peluang (<i>Opportunities-O</i>) Identifikasi faktor-faktor peluang	Strategi SO yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi WO yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
Ancaman (<i>Threats-T</i>) Identifikasi faktor-faktor ancaman	Strategi ST yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi WT yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Sumber: Hunger dan Wheelen, 2003

Keterangan:

1. Strategi SO Strategi ini dibuat berdasarkan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk lebih mengoptimalkan peluang yang ada untuk mencapai tujuan.
2. Strategi ST Strategi ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman.
3. Strategi WO Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
4. Strategi WT Strategi ini didasarkan pada kegiatan usaha yang meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan bermaksud agar penelitian berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dan mempersiapkan segala macam peralatan dan administrasi yang akan digunakan untuk melakukan penelitian sebagai perencanaan penelitian yang akan dilakukan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terdiri dari tiga proses yang harus dilewati. Tahap pelaksanaan dimulai dari pengumpulan data yang diperlukan mulai menggunakan instrumen-instrumen pengumpulan data yang telah disiapkan. Kemudian selanjutnya, data yang telah terkumpul dilakukan manajemen data untuk menyeleksi dan mengklasifikasikan data yang diperlukan. Proses terakhir dari pelaksanaan ini yaitu mengolah dan menganalisis data menggunakan teknik pengolahan data yang sesuai.

c. Tahap Penulisan dan Pelaporan Hasil Penelitian

Tahap penulisan dan pelaporan hasil penelitian dimulai dari Menyusun dan menulis naskah skripsi yang mengacu pada data-data yang telah diolah sesuai dengan kaidah penulisan yang berlaku.

d. Tahap Sidang

Tahap sidang merupakan tahap akhir pada penelitian, untuk menguji keabsahan hasil penelitian agar mengetahui kelayakan penelitian yang telah dilakukan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan memerlukan waktu selama kurang lebih 13 bulan, yaitu mulai dari bulan Desember 2021 sampai bulan Januari 2023. Rinciannya adalah 2 bulan untuk persiapan, 5 bulan pengumpulan dan pengolahan data, 5 bulan untuk penyusunan data yang meliputi penyajian dalam bentuk karya ilmiah skripsi, 2 bulan proses bimbingan yang berlangsung dan yang terakhir adalah 1 bulan sidang skripsi, revisi sampai dengan penyerahan naskah skripsi. Berikut rincian waktu penelitian tersaji pada Tabel 3.7:

Tabel 3. 7
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	
1	Observasi	■															
2	Pembuatan Rancangan Proposal	■															
3	Seminar Proposal		■														
4	Revisi Proposal		■	■													
5	Pembuatan Instrumen			■													
6	Uji Coba Instrumen				■												
7	Pelaksanaan Penelitian				■	■	■	■									
8	Pengelolaan dan Tabulasi Data								■	■	■	■	■				
9	Analisis Data								■	■	■	■	■				
10	Penyusunan Naskah Skripsi								■	■	■	■	■				
11	Bimbingan dan Revisi													■	■		

